

# Panduan HIBAH PENELITIAN MUHAMMADIYAH



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
Jl. Kiyai Haji Ahmad Dahlan No.103 55262,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 57463

Telp. (0274) 376336/389485  
Whatsapp. 089696936462  
<http://diktilitbangmuhammadiyah.org>  
e-mail: [hibahpenelitian@muhammadiyah.id](mailto:hibahpenelitian@muhammadiyah.id)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**

# **PANDUAN HIBAH PENELITIAN MUHAMMADIYAH**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**

**2016**



# DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	1
Daftar Isi .....	3
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>5</b>
A. Latar Belakang .....	5
B. Tujuan.....	8
<b>BAB II    HIBAH PENELITIAN MUHAMMADIYAH .....</b>	<b>9</b>
A. FOKUS DAN TARGET PENELITIAN .....	10
B. TEMA HIBAH PENELITIAN MUHAMMADIYAH .....	11
C. ANGGARAN PENELITIAN .....	14
D. LUARAN PENELITIAN.....	14
E. KRITERIA DAN PENGUSULAN .....	14
F. TAHAPAN KEGIATAN .....	16
<b>BAB III    PENUTUP .....</b>	<b>20</b>
<b>Lampiran 1 Sistematika Usulan Penelitian....</b>	<b>21</b>
Lampiran 1.1 Halaman Sampul .....	25
Lampiran 1.2 Halaman Pengesahan .....	26
Lampiran 1.3 Format Anggaran.....	27
Lampiran 1.4 Format Curriculum Vitae .....	29
Lampiran 1.5 Kriteria Penilaian .....	33
<b>Lampiran 2 .....</b>	<b>34</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perkembangan sosial politik, sosial ekonomi, dan sosial budaya dalam kehidupan nasional maupun global yang semakin kompleks dan dinamis meniscayakan Muhammadiyah melakukan konsolidasi dan reaktualisasi peran gerakannya. Demikian halnya dengan perkembangan orientasi hidup masyarakat yang semakin terbuka, bebas, dan menunjukkan banyak kecenderungan perilaku sosial heterogen mendorong Muhammadiyah untuk merumuskan pandangan dan langkah antisipatif, responsif, dan solutif. Lebih jauh dengan semakin dinamisnya perkembangan kehidupan di ranah lokal, nasional, dan global dalam berbagai aspeknya yang bersifat kontemporer dan sangat kompleks menuntut Muhammadiyah untuk menyusun program-program yang mampu mengantisipasi dan memberikan jawaban aktual sejalan dengan misi utama dakwah dan tajdid dalam gerakannya.

Memasuki abad kedua, Muhammadiyah senantiasa bergerak dalam lingkungan umat, bangsa, dan dunia kemanusiaan universal yang sarat dinamika, masalah, dan tantangan aktual yang multi-dimensi dengan keniscayaan melakukan ikhtiar mencermati, mengantisipasi, dan

memberikan solusi strategis dalam bingkai Islam berkemajuan menuju pencerahan peradaban.

Muktamar tahun 2005 dan Muktamar 2010 menjadi awal bagi Muhammadiyah memasuki abad kedua yang penuh dengan problematika keumatan di berbagai lini kehidupan. Berbagai tantangan Muhammadiyah dapat disebutkan di antaranya disahkannya ASEAN Charter oleh sepuluh negara; pergeseran yang cepat titik gravitasi geo-politik, geo-ekonomi, dan geo-sosial-budaya dari Eropa dan Amerika Utara ke Asia dengan pusat utamanya China, dan di tingkat ASEAN disepakatinya Masyarakat Ekonomi ASEAN. Demikian halnya pada dinamika yang dihadapi umat Islam di tingkat nasional maupun global juga menuntut perhatian bersama oleh setiap elemen persyarikatan.

Visi berkemajuan, oleh karenanya, perlu digalakkan terutama di setiap Amal Usaha Muhammadiyah. Perguruan tinggi dengan jumlah yang besar telah menjadi modal sosial sekaligus modal ekonomi bagi Muhammadiyah sehingga dapat berfungsi sebagai pusat kajian strategis yang akan menopang pilar-pilar peradaban melalui aktivitas akademis seperti penelitian dan produksi karya ilmiah lainnya.

Melalui perguruan tinggi itu pula, Muhammadiyah sudah selayaknya mampu menyumbang banyak gagasan dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang dilahirkan di setiap tingkatan. Seiring dengan semangat itu, hal yang tidak kalah penting tentunya adalah mengkaji Muhammadiyah itu sendiri baik sebagai organisasi keislaman terbesar di Indonesia, maupun peran dan posisinya dalam merespon berbagai isu lokal maupun global.

Muktamar Muhammadiyah ke-47 di Makassar awal Agustus 2015 lalu telah menghasilkan tanfidz yang memuat

visi pengembangan, terutama untuk bidang penelitian dan pengembangan. Visi pengembangan itu menjurus pada meningkatnya budaya serta kinerja penelitian dan pengembangan di lingkungan Muhammadiyah sebagai basis pengambilan kebijakan dan pengembangan Amal Usaha Muhammadiyah. Melalui visi pengembangan ini pula sistem gerakan menjurus kepada upaya mengembangkan model dan standar mutu penelitian dan pengembangan di lingkungan Persyarikatan yang memadukan standar *research and development* dengan kebutuhan dan kapasitas Sumber Daya Manusia peneliti di lingkungan Persyarikatan.

Tanfidz Muktamar ke-47 tersebut juga bermakna strategis bagi setiap Perguruan Tinggi Muhammadiyah guna membangun pusat-pusat penelitian dan pengembangan yang bertujuan untuk penyediaan pengetahuan dan analisis terkait isu-isu kontemporer yang dibutuhkan Persyarikatan.

Perhatian terhadap bidang penelitian dan pengembangan sebagaimana yang tertuang dalam tanfidz tersebut juga mengarah pada upaya membangun jaringan dengan pusat-pusat penelitian dan pengembangan di dalam dan luar negeri, terutama dari kawasan dunia Islam dengan pendekatan dakwah dan semangat Islam berkemajuan.

Sebagai mandat dari tanfidz Muktamar dalam bidang penelitian dan pengembangan, Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah melaksanakan lokakarya yang di antaranya menyepakati agenda besar terkait penelitian tentang Muhammadiyah. Hasil lokakarya ini telah menyusun sebanyak 275 tema penelitian yang dipandang penting dan strategis serta memberi manfaat yang cukup besar bagi Persyarikatan. Tema-tema penelitian ini diharapkan dapat

merangsang peneliti-peneliti di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah untuk mengkaji dan menelaahnya sehingga mampu memperkaya perspektif dan terbangunnya tradisi ilmiah dalam rangka mewujudkan Perguruan Tinggi Muhammadiyah sebagai *think tank* Muhammadiyah.

Sebagai upaya menindaklanjuti hasil lokakarya ini, Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyelenggarakan Hibah Penelitian tentang Muhammadiyah. Buku panduan ini disusun adalah sebagai pedoman bagi peneliti-peneliti di seluruh Perguruan Tinggi Muhammadiyah agar dapat berpartisipasi dalam program hibah tersebut.

## **B. TUJUAN**

Program Hibah Penelitian Muhammadiyah secara umum bertujuan untuk:

- a. Mendorong dosen Perguruan Tinggi Muhammadiyah untuk meneliti topik-topik strategis bagi Persyarikatan
- b. Menjamin penelitian yang dilakukan dosen Perguruan Tinggi Muhammadiyah berkualitas
- c. Menawarkan mekanisme *sharing* dana penelitian

Di samping tujuan umum tersebut, secara khusus Hibah ini hendak menghimpun data persyarikatan di tingkatan lokal termasuk aktivitas dakwah, perkaderan dan dinamika lainnya mulai dari ranting hingga wilayah.

## **BAB II**

# **HIBAH PENELITIAN MUHAMMADIYAH**

Program Hibah Penelitian tentang Muhammadiyah dikelola langsung oleh Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Pengelolaan program Hibah secara umum meliputi tahapan pengusulan, seleksi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan. Hibah penelitian Muhammadiyah merupakan kompetisi bagi dosen-dosen di Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Berkenaan dengan hibah ini, Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah telah menetapkan 6 skema yang disusun berdasarkan tanfidz Muktamar Muhammadiyah ke-47 di Makassar yakni Amanat Muktamar Muhammadiyah; Kebijakan Pergerakan Muhammadiyah; Dinamika Persyarikatan Muhammadiyah; Muhammadiyah Abad Kedua; Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) di Perguruan Tinggi Muhammadiyah; dan Filantropi dalam Muhammadiyah. Penjelasan lebih lanjut masing-masing skema terlampir.

Bab ini berisi penjelasan terkait skema “Muhammadiyah Abad Kedua” sebagai skema awal yang akan ditawarkan kepada dosen-dosen di perguruan tinggi Muhammadiyah. Skema ini merujuk pada potret persyarikatan di tingkatan lokal meliputi aktivitas dakwah, aktivitas perkaderan, dan sebagainya dengan lingkup waktu sejak Muhammadiyah memasuki abad yang kedua.

Mengingat pesatnya dinamika persyarikatan di abad kedua ini, keberadaan Muhammadiyah perlu untuk dicermati bersama melalui sebuah perangkat penelitian yang mendalam. Sebagaimana diulas pada bahasan sebelumnya, isu-isu terkait Muhammadiyah Abad Kedua ini menitikberatkan pada dinamika Muhammadiyah beserta organisasi otonom di daerah-daerah mulai dari tingkatan ranting hingga wilayah.

Secara teknis, bab ini juga berisi keterangan mengenai fokus dan target penelitian; tema penelitian; jenis pendanaan; kriteria pengusulan; tahapan kegiatan; luaran penelitian; dan sistematika usulan penelitian. Beberapa bagian lain dari panduan ini tercantum di dalam lampiran 4.

#### **A. FOKUS DAN TARGET PENELITIAN**

Dengan mengambil fokus tema kepada isu-isu serta dinamika Muhammadiyah di Abad Kedua, maka secara garis besar dibatasi pada ruang lingkup waktu penelitian. Secara seremonial, muktamar Muhammadiyah 2010 di Yogyakarta menjadi pembuka memasuki abad kedua karena secara definitif abad kedua Muhammadiyah terhitung sejak bulan November 2012.

Oleh karena itu, usulan penelitian dapat mengambil lingkup waktu di antara keduanya yakni setelah muktamar Muhammadiyah 2010 atau setelah genap memasuki abad kedua setelah tahun 2012. Di samping perihal rentang waktu tersebut, sasaran lain dari penelitian ini yaitu pengumpulan data dari setiap usulan penelitian yang akan sangat berguna bagi pemetaan kondisi persyarikatan di setiap level tingkatan.

Pada prinsipnya, fokus kajian mengenai Muhammadiyah Abad Kedua ini bersifat umum tanpa ada batasan tema penelitian, karena Hibah penelitian ini ditujukan untuk mendorong antusiasme dan ketertarikan kajian empirik

tentang Muhammadiyah, serta melakukan pemetaan awal bidang-bidang kajian yang diminati oleh dosen-dosen Perguruan Tinggi Muhammadiyah terkait tema Muhammadiyah.

Target yang diharapkan dari hasil penelitian berupa dokumentasi dan kajian awal terkait isu-isu dalam kehidupan persyarikatan Muhammadiyah dan warganya. Usulan penelitian juga ditargetkan pada isu-isu spesifik dari keberadaan persyarikatan dan dinamikanya terutama mengenai aktivitas dakwah, perkaderan, dan sebagainya.

Undangan untuk mengajukan proposal Program Hibah Penelitian tentang Muhammadiyah diprioritaskan kepada dosen-dosen Perguruan Tinggi Muhammadiyah/'Aisiyiah yang belum masuk dalam kluster Binaan sebagaimana pedoman dan acuan dari situs Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, meskipun tidak menutup peluang bagi peneliti dan dosen dari perguruan tinggi yang dalam kategori Binaan. Sedangkan bagi perguruan tinggi dalam kluster Madya, Utama, dan Mandiri akan ditawarkan pada tahap Hibah berikutnya.

## **B. TEMA HIBAH PENELITIAN MUHAMMADIYAH**

Judul proposal riset harus merujuk salah satu topik-topik riset pada sepuluh bidang prioritas Muhammadiyah Abad Kedua, yaitu:

1. Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi Muhammadiyah  
Topik ini dapat berupa penelitian mengenai implementasi nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan dalam Kurikulum Lembaga Pendidikan Muhammadiyah (dalam Rangka Membangun School of Thought). Di samping itu, juga diperlukan sebuah kajian empiris dalam hal re-evaluasi Kurikulum Pendidikan Kemuhammadiyahan dan

Keislaman di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah. Isu-isu penting lainnya menyangkut kreatifitas lokal dalam pendidikan Muhammadiyah; input dan output lembaga pendidikan Muhammadiyah, termasuk akses terhadap pasar kerja. Penelitian dalam topik ini juga terbuka untuk perdebatan pemikiran pendidikan dalam Muhammadiyah serta pengembangan model pendidikan profetik bagi kader, pengikut dan umat.

2. Pelayan Kesehatan Amal Usaha Muhammadiyah  
Dalam topik ini, setiap usulan penelitian terbuka pada isu-isu kesehatan dan kiprah Amal Usaha Muhammadiyah mulai dari aspek sejarahnya, dinamika dan potensi masa depan dan kompetisi yang makin ketat.
3. Dakwah Muhammadiyah  
Topik ini mencakup berbagai isu seputar aktivitas Dakwah Muhammadiyah termasuk penelitian empiris seputar kompetensi da'i atau profil muballigh secara umum atau khusus seperti keteladanan, kemampuan, keterampilan *learning by doing*, religiusitas, dan lainnya yang sesuai dengan karakteristik lokal. Selain itu, juga dapat berupa pengamatan berupa pola pembinaan keagamaan keluarga Muhammadiyah; tentang sumberdaya dakwah Muhammadiyah; optimalisasi peran perempuan dalam dakwah Islam; dan faktor-faktor yang menyebabkan muballigh Muhammadiyah kurang *tune in* dalam dunia dakwah
4. Fatwa-fatwa tarjih Muhammadiyah  
Dalam topik ini, beberapa di antaranya dapat berupa penelitian mengenai pemahaman keagamaan dan ideologi Muhammadiyah. Isu-isu lain di antaranya perkembangan perspektif gender dalam pemikiran

Muhammadiyah; pemikiran Muhammadiyah tentang kekuasaan; masalah-masalah istinbath hukum dalam ketarjihan Muhammadiyah; perspektif ulama dalam Muhammadiyah; respon warga Muhammadiyah terhadap produk Ketarjihan; profesionalisme menurut Muhammadiyah; dan kerangka acuan bagi perilaku politik warga Muhammadiyah.

5. Pengembangan IPTEK dan Muhammadiyah

Topik ini dapat mengangkat persoalan-persoalan aktual dari perkembangan sains dan teknologi terutama bagaimana memberi dampak berarti bagi Muhammadiyah dan kemanusiaan. Diantara isu-isu yang dapat dieskplorasi dalam topik ini adalah isu perubahan iklim, pemanfaatan teknologi komunikasi, mengatasi krisis air dan energi, serta proyeksi energi alternatif untuk masa depan. Di samping itu, pengembang IPTEK juga mengarah pada berbagai inovasi dan kreasi dari bidang ilmu-ilmu alam terhadap masa depan kemanusiaan dan secara khusus bagi keberlangsung semangat berkemajuan dalam Muhammadiyah

Selain topik-topik tersebut, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah telah menginventarisir tema-tema penelitian yang dapat dijadikan acuan dalam penentuan judul sebagaimana dalam lampiran 2.

### **C. ANGGARAN PENELITIAN**

Setiap proposal yang telah dinyatakan sebagai pemenang Hibah oleh tim Reviewer Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah berhak menerima dana Hibah sebesar Rp.10.000.000 (sepuluh juta rupiah) dengan dua kali skema pencairan dana yakni di awal dan akhir pelaksanaan penelitian. Selain itu, kepada dua puluh laporan penelitian terbaik akan diundang untuk mempresentasikan hasil penelitiannya dan akan diberi insentif sebagai penghargaan kepada peneliti. Dan hasil penelitian Hibah yang berhasil dimuat dalam jurnal terindeks juga akan diberi insentif oleh Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, sebagai bentuk penghargaan terhadap prestasinya.

### **D. LUARAN PENELITIAN**

Luaran dari Hibah Penelitian tentang Muhammadiyah ini mencakup publikasi pada Jurnal Ilmiah khususnya yang diterbitkan oleh perguruan tinggi Muhammadiyah maupun 'Aisyiyah. Selain jurnal, dapat pula berbentuk prosiding dari hasil konferensi/Seminar/Simposium. Luaran lainnya ialah berbentuk poster ilmiah untuk konferensi tahunan kajian Muhammadiyah.

### **E. KRITERIA DAN PENGUSULAN**

Proposal yang diajukan untuk memperoleh dukungan pendanaan program Hibah wajib memperoleh persetujuan dari kepala lembaga dan peneliti yang terlibat dalam aktivitas riset yang diajukan. Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Hibah Penelitian tentang Muhammadiyah adalah:

- a. Dosen Tetap dan atau Tidak Tetap Perguruan Tinggi Muhammadiyah
- b. Maksimal 2 orang
- c. Minimal S2
- d. Memiliki NIDN
- e. CV dengan publikasi yang relevan
- f. Rekomendasi/Pengesahan dari Dekan dan/atau Kepala Lembaga Penelitian

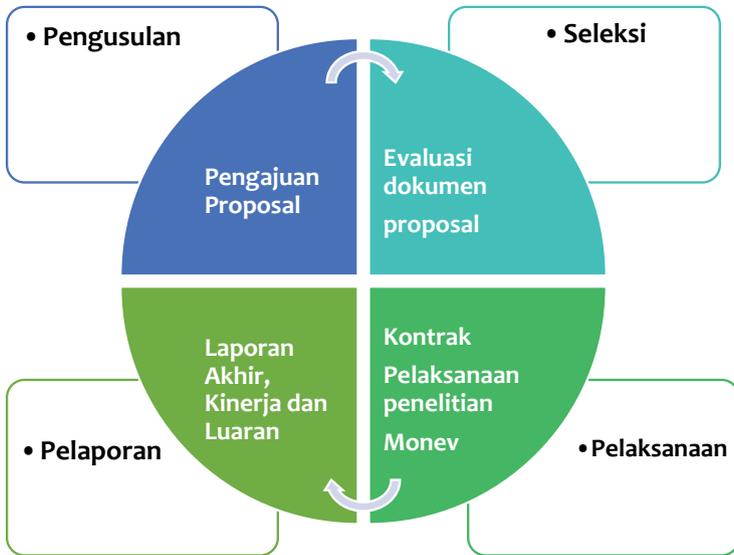
Sedangkan mengenai kriteria penilaian proposal akan mengacu pada

- a. Kejelasan roadmap/kerangka penelitian, Kesesuaian Tema
- b. Mutu usulan riset (kemutakhiran, inovasi, dan metode), dan kecukupan referensi
- c. Kelayakan usulan riset (biaya, sumber daya peralatan, dan sumber daya manusia/track record tim peneliti (Format kriteria sebagaimana tertuang dalam Lampiran 1.6)

Setiap proposal akan melalui tahap peninjauan ulang (review) oleh tim Reviewer Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah dengan skema *feedback*, sehingga bagi proposal yang berpotensi namun masih memerlukan perbaikan, tim Reviewer akan secara langsung memberi catatan tersebut untuk ditinjaulanjuti oleh dosen maupun peneliti untuk kemudian dapat diajukan pada pengajuan proposal Hibah periode selanjutnya.

## F. TAHAPAN KEGIATAN

Secara umum, tahapan kegiatan Hibah Penelitian Muhammadiyah yang disetujui untuk didanai meliputi pengusulan, seleksi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 1.1



Gambar 1.1. Tahapan Kegiatan Penelitian Muhammadiyah

No.	Uraian Kegiatan	Bulan									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1.	Sosialisasi	■									
2.	Penerimaan Proposal	■	■								
3.	Seleksi proposal & pengumuman			■							
4.	Kontrak Penelitian				■						

5.	Pelaksanaan Penelitian									
6.	Monitoring dan Evaluasi									
7.	Pengumpulan Hasil Penelitian									

Tabel 1.2. Jadwal Tentatif Pelaksanaan Penelitian Muhammadiyah Gelombang 1

No.	Waktu	Kegiatan	Target
1	15 Oktober 2016	MULAI SOSIALISASI	
2	16 Oktober – 31 November 2016	PENERIMAAN PROPOSAL	
3	1 Desember – 31 Desember 2017	SELEKSI PROPOSAL & PENGUMUMAN	50 DRAFT PROPOSAL TERSELEKSI
4	4- 8 Januari 2017	KONTRAK PENELITIAN	
5	9 Januari – 31 Mei 2017	PELAKSANAAN PENELITIAN	
6	April 2017	MONITORING DAN EVALUASI	
6	19 Juni 2017	PENGUMPULAN HASIL PENELITIAN	

Tabel 1.2. Timeline Pelaksanaan Hibah Penelitian Muhammadiyah Abad Kedua Gelombang Pertama

No.	WAKTU	KEGIATAN	TARGET
1.	7 Januari 2017	MULAI SOSIALISASI	
2.	16 Januari – 29 Februari 2017	PENERIMAAN PROPOSAL	
4.	1 – 31 Maret 2017	SELEKSI PROPOSAL	

5.	1 April 2017	PENGUMUMAN	50 DRAFT PROPOSAL TERSELEKSI
6.	2–6 April 2017	KONTRAK PENELITIAN	
7.	7 April – 31 September 2017	PELAKSANAAN PENELITIAN	
8.	1 Oktober 2017	PENGUMPULAN HASIL PENELITIAN	
9.	18 November 2017	SIMPOSIUM KESELURUHAN PENELITIAN*	

Tabel 1.2.1 Timeline Pelaksanaan Hibah Penelitian Muhammadiyah Abad Kedua Gelombang Kedua

*\* Khusus untuk 20 penelitian terbaik akan difasilitasi dalam simposium*

### **F.1 Tahap Seleksi**

Proposal yang masuk akan diseleksi dengan melakukan Evaluasi Dokumen proposal yang telah dikirim ke email Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah dengan alamat: **hibahpenelitian@muhammadiyah.id** paling lambat 31 November 2016 untuk gelombang pertama, dan 29 Februari 2017 untuk gelombang kedua. Evaluasi meliputi verifikasi administratif dan seleksi substantif serta evaluasi RAB, presentasi (bagi kemitraan riset dan konsorsium riset).

### **F.2 Tahap Pelaksanaan**

Proposal yang dinyatakan lolos tahap seleksi akan ditetapkan dan diumumkan sebagai penerima Program Hibah. Selanjutnya akan dilakukan penandatanganan kontrak atau penugasan pelaksanaan riset antara Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah dengan lembaga penelitian dan dosen atau peneliti. Dalam tahap pelaksanaan riset akan dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi (money)

untuk menjaga menjaga mutu pelaksanaan dan kemajuan hasil yang telah diperoleh. Pelaksanaan monev diatur sesuai ketentuan sebagai berikut: a) Lembaga penelitian di masing-masing perguruan tinggi Muhammadiyah/'Aisyiyah penerima Program Hibah wajib melakukan monev internal terhadap pelaksanaan riset. Hasil monitoring dan evaluasi internal dilaporkan oleh masing-masing Lembaga kepada tim Reviewer melalui Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah; b) Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah melakukan monev eksternal terhadap pelaksanaan riset pada lembaga penerima dana riset setelah menelaah hasil monitoring dan evaluasi internal; c) Hasil monitoring dan evaluasi (poin a dan b) tersebut digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk keberlanjutan riset pada bulan berjalan dan pengusulan riset pada tahap berikutnya; dan d) Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan risetnya melalui Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah dengan mengunggah: (1) catatan kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan kontrak; (2) laporan kemajuan substansi riset; dan (3) Laporan akhir substansi hasil riset.

### **F.3 Tahap Pelaporan**

Peneliti diwajibkan melaporkan luaran riset yang telah diperoleh dan dokumen pertanggungjawaban, seperti Dokumen Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional, Daftar Hasil Litbang lengkap dengan Data Dukungnya, dan Hasil Evaluasi. Bagi 20 peneliti terpilih wajib mengikuti seminar/simposium hasil akhir kegiatan riset.

# **BAB III**

# **PENUTUP**

Demikian Panduan Hibah Penelitian Muhammadiyah ini disajikan agar dapat dipedomani oleh setiap pihak terkait dan para peneliti di Perguruan Tinggi Muhammadiyah sebagai acuan dalam menyusun dan mengajukan proposal, mempersiapkan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan Hibah Penelitian tentang Muhammadiyah, serta menindaklanjuti hasil pelaksanaan kegiatan. Melalui berbagai penjelasan yang tertera dalam Panduan ini, diharapkan proses Hibah Penelitian tentang Muhammadiyah ini dapat dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan dengan baik dan transparan, serta memperoleh hasil yang optimal dalam upaya mewujudkan Perguruan Tinggi Muhammadiyah sebagai laboratorium pemikiran Muhammadiyah.

# LAMPIRAN 1

## SISTEMATIKA USULAN PENELITIAN

Sebagai karya ilmiah, usulan penelitian harus orisinal, karya sendiri, dan punya dampak yang berarti bagi Muhammadiyah serta belum pernah dipublikasikan atau tidak sedang dalam proses pengajuan untuk dipublikasikan di media lain.

Usulan Hibah Penelitian Muhammadiyah minimum berjumlah 10 halaman dan maksimum 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 1.2)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 1.3)

### **DAFTAR ISI**

**RINGKASAN** (*maksimum satu halaman*)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan. Cantumkan nama jurnal yang menjadi target.

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan temuan yang ditargetkan (gejala atau kaidah, metode, teori, atauantisipasi) yang mempunyai kontribusi mendasar pada bidang ilmu dengan penekanan pada gagasan fundamental dan orisinal untuk mendukung pengembangan iptek. Secara garis gesar, bab ini mencakup Latar Belakang; Identifikasi Masalah; Pembatasan Masalah; Rumusan Masalah; Signifikansi Penelitian; dan Kajian Riset Sebelumnya.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Kemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, gunakan sumber pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan paten. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai dalam bentuk peta jalan (*road map*) penelitian secara utuh.

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Lengkapi dengan alur penelitian dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang akan dikerjakan dan yang sudah dilaksanakan dalam bentuk diagram tulang ikan (*fishbone diagram*). Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan pentahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dimana akan dilaksanakan, dan indikator capaian yang terukur.

## **BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN**

Jadwal penelitian disusun dalam bentuk diagram batang (*bar chart*) untuk rencana penelitian yang diajukan.

## REFERENSI

Format penulisan sebaiknya mengikuti aturan teknis dari *The American Psychological Association Style*, yang memungkinkan penulis untuk tidak menggunakan catatan kaki dan catatan akhir. Contoh pengutipan: Menurut Koentjoroningrat (1974: 38-42), ada empat nilai budaya yang dianggap penting karena merupakan aset bangsa yang dapat dipakai untuk menunjang pembangunan. Pengutipan dapat juga dilakukan dengan cara berikut. Contoh: Ada empat nilai budaya yang dianggap penting karena merupakan aset bangsa yang dapat dipakai untuk menunjang pembangunan (Koentjoroningrat, 1974: 38-42).

Daftar pustaka disusun menurut abjad. Pustaka acuan dalam daftar pustaka ditulis dengan urutan: nama belakang dan nama depan penulis, tahun terbit, judul buku, kota terbit dan penerbit. Antarbagian tersebut, diberi tanda titik kecuali antara bagian kota terbit dan penerbit, yang dipisahkan oleh tanda titik dua. Judul buku ditulis dengan huruf miring (*italic*). Contoh: Gould, S.J. 1987. *Time's Arrow, Time's Cycle: Myth and Methapor in the Discovery of Geological Time*. Cambridge: Harvard University Press.

Untuk daftar pustaka berjenis artikel jurnal ditulis dengan urutan: Nama Belakang Pengarang, Inisial. (tahun penerbitan). Judul artikel. Judul Jurnal, Nomor volume – jika ada (Nomor issue), nomor halaman awal dan akhir dari artikel.

Yang perlu diperhatikan adalah penulisan judul artikel dan judul jurnal. Huruf kapital pada penulisan judul artikel digunakan mengikuti standard penulisan kalimat. Huruf kapital pada penulisan judul jurnal dituliskan menuruti standar penulisan judul. Hanya judul jurnal yang dituliskan secara *italic*.

Contoh:

Tseng, Y.C., Kuo, S.P., Lee, H.W., & Huang, C.F. (2004). Location tracking in a wireless sensor network by mobile agents and its data fusion strategies. *The Computer Journal*, 47(4), 448–460.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1.1 Halaman Sampul

PROPOSAL  
HIBAH PENELITIAN MUHAMMADIYAH ABAD KEDUA

(JUDUL PENELITIAN)

LOGO MAJELIS DIKILITBANG



**DISUSUN OLEH:**

**Ketua Tim: Nama (Asal Lembaga)**

**Anggota: Nama (Asal Lembaga)**

## LAMPIRAN 1.2 Halaman Pengesahan

### HALAMAN PENGESAHAN HIBAH PENELITIAN MUHAMMADIYAH ABAD KEDUA

Judul Penelitian :  
Ketua Peneliti  
a. Nama Lengkap :  
b. NIDN :  
c. Jabatan Fungsional :  
d. Program Studi :  
e. Nomor HP :  
f. Alamat email :

Anggota Peneliti  
a. Nama Lengkap :  
b. NIDN :  
c. Perguruan Tinggi :

Kota, tanggal-bulan-tahun

Mengetahui, Dekan/Ketua

Ketua Peneliti

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)  
NBM/NIP/NIK

(Nama Lengkap)  
NBM/NIP/NIK

Menyetujui,  
Ketua LP/LPPM

Tanda tangan

(Nama Lengkap)  
NBM/NIP/NIK

## Lampiran 1.3 Format Anggaran

### REKAPITULASI PENGGUNAAN DANA PENELITIAN

Judul :  
 Skema Hibah :  
 Peneliti/Pelaksana :  
 Nama Ketua :  
 Perguruan Tinggi :  
 NIDN :  
 Nama Anggota (1) :  
 Tahun Pelaksanaan :  
 Dana Mulai Diterima Tanggal :

#### Rincian Penggunaan

1. HONOR OUTPUT KEGIATAN				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor/Jam (Rp)	Total (Rp)
1. Honor Ketua		Jam		
2. HNR Anggota 1				
Sub Total (Rp).....				

2. BELANJA BAHAN				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor/Jam (Rp)	Total (Rp)
1. Kertas A4		RIM		
2. Fotocopy Jurnal		Lembar		
3. Toner		Buah		
4. CD Blank		Box		
Sub Total (Rp).....				

3. BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA				
---	--	--	--	--

Item Honor	Volume	Satuan	Honor/Jam (Rp)	Total (Rp)
1. Pembayaran Hotel		Hari		
2. Pembayaran Hotel		Hari		
Sub Total (Rp).....				
Total Pengeluaran Dalam Satu Tahun (Rp).....				

Mengetahui,  
Lembaga Penelitian

Yogyakarta,  
Ketua

(.....)  
NIP/NIK.....

(.....)  
NIP/NIK.....

## Lampiran 1.4 Format Curriculum Vitae

### CURRICULUM VITAE

#### IDENTITAS DIRI

Nama :  
Nomor Peserta :  
NIP/NIK :  
Tempat dan Tanggal Lahir :  
Jenis Kelamin :  
Status Perkawinan :  
Agama :  
Golongan / Pangkat :  
Jabatan Akademik :  
Perguruan Tinggi :  
Alamat :  
Telp./Faks. :  
Alamat Rumah :  
Telp./Faks. :  
Alamat e-mail :

#### RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Studi

**PELATIHAN PROFESIONAL**

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu

**PENGALAMAN MENGAJAR**

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/ Jurusan/ Program Studi	Sem/Tahun Akademik

**PRODUK BAHAN AJAR**

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (cetak dan non cetak)	Sem/Tahun Akademik

**PENGALAMAN PENELITIAN**

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ Anggota Tim	Sumber Dana

**KARYA ILMIAH****A. Buku/Bab/Jurnal**

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal

**B. Makalah/Poster**

Tahun	Judul	Penyelenggara

**C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi**

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal

**KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM**

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/ Peserta/ Pembicara

**KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat

**JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI**

Peran/Jabatan	Institusi (Univ., Fak., Jur., Lab., Studio, dll)	Jangka waktu

**PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN**

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Peran	Tempat

**PENGHARGAAN/PIAGAM**

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi

**ORGANISASI PROFESI/ILMIAH**

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam **Curriculum Vitae** ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Mengetahui  
Dekan/Ketua Jurusan

....., ..... 2016  
Yang menyatakan,

Tanda tangan dan cap  
(.....)

(.....)

## Lampiran 1.5 Kriteria Penilaian

### KRITERIA PENILAIAN

Judul Riset :  
 Skema Hibah :  
 Peneliti Utama/Ketua Peneliti :  
 a. Nama Lengkap :  
 b. Alamat surel (e-mail) :  
 c. Nomor HP :  
 d. Nama Lembaga :  
 e. Alamat Lembaga :  
 Lama Riset Keseluruhan : ..... tahun  
 Biaya Riset Keseluruhan : Rp .....

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Kejelasan roadmap/kerangka penelitian, Kesesuaian Tema	30%		
2.	Mutu usulan riset (kematakhiran, inovasi, dan metode), dan kecukupan referensi	40%		
3.	Kelayakan usulan riset (biaya, sumber daya peralatan, dan sumber daya manusia/ <i>track record</i> tim peneliti	20%		
4.	Luaran yang akan diperoleh	10%		
JUMLAH		100%		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 7, 8, 9 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 7 = cukup, 8 = baik, 9 = sangat baik)

Nilai = bobot × skor

**Komentar Penilai:**

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Penilai

Tandatangan

(Nama Lengkap)

# LAMPIRAN 2

## TEMA-TEMA PENELITIAN

Tema-tema penelitian tentang Muhammadiyah merujuk pada hasil lokakarya antara Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto

### **A. Pendidikan Muhammadiyah :**

1. Visi Pendidikan Muhammadiyah (Organisasi, Lembaga Pendidikan, maupun Tokoh-tokohnya)
2. Implementasi Nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah dalam Kurikulum Lembaga Pendidikan Muhammadiyah (dalam Rangka Membangun *School of Thought*)
3. Re-evaluasi Kurikulum Pendidikan Kemuhammadiyah dan Keislaman di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah
4. Kreatifitas Lokal dalam Pendidikan Muhammadiyah
5. Input dan Output Lembaga Pendidikan Muhammadiyah, termasuk Akses Lembaga Pendidikan Muhammadiyah terhadap Pasar Kerja
6. Pemikiran Pendidikan Dalam Muhammadiyah.
7. Model Pendidikan Profetik Bagi Kader, Pengikut dan Umat

## **B. Manajemen Organisasi Muhammadiyah :**

1. Visi Pimpinan Muhammadiyah
2. Implementasi Visi Organisasi Muhammadiyah dalam Manajemen Muhammadiyah
3. Pemetaan Birokrasi dalam Muhammadiyah
4. Identifikasi pengaruh lingkungan eksternal organisasi Muhammadiyah
5. Variabel situasi politik, ekonomi, sosial, teknologi, dll
6. Variabel perubahan sosiologis umat Islam
7. Variabel kompetitor dan kolaborator
8. Variabel hambatan dan peluang
9. Identifikasi pengaruh lingkungan internal organisasi Muhammadiyah
10. Variabel sumberdaya (organisasi, manusia, keuangan)
11. Variabel kebijakan dan program
12. Variabel kinerja
13. Variabel kekuatan dan kelemahan
14. Analisis mengenai general areas of concerns organisasi Muhammadiyah
15. Analisis mengenai goals and technology organisasi Muhammadiyah
16. Analisis mengenai restrukturisasi dan refungsionalisasi (organ design) organisasi Muhammadiyah
17. Analisis mengenai SDM (selection and training development, reward and punishment system)
18. Analisis dan evaluasi mengenai performance unit-unit organisasi (productivity, quality of services, responsiveness, responsibility, accountability)

19. Analisis mengenai alternatif strategi dalam mengelola perubahan.
20. Pola Rekrutmen Pengurus di Berbagai Wilayah Muhammadiyah.
21. Pola Perkembangan Cabang, Ranting, Pengajian dan Amal Usaha.
22. Perkembangan Muhammadiyah di Pedesaan dan Perkotaan.
23. Partisipasi Masyarakat dalam Amal Usaha Muhammadiyah.

### **C. Pemikiran Keagamaan Muhammadiyah**

24. Interaksi Budaya dan Pemahaman Keagamaan
25. Pengaruh Fundamentalisme Islam dan Fundamentalisme Sekuler di Kalangan Mahasiswa PTM
26. Pengaruh Budaya terhadap Pemahaman Agama di Kalangan Warga Muhammadiyah
27. Relasi Agama dan Kebudayaan dalam Pemikiran Keagamaan Muhammadiyah
28. Muhammadiyah dan Budaya Lokal/Modern
29. Kajian Pemikiran Tokoh Muhammadiyah
30. Pemikiran Islam dan Masalah-masalah Kebangsaan
31. Pemikiran tentang Pendidikan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia
32. Pemikiran Agama dan Filsafat
33. Pemikiran Sosial Ekonomi
34. Pemikiran tentang Kebudayaan
35. Pemikiran tentang Gender dan Kebudayaan
36. Pemikiran Keagamaan dari Tokoh Perempuan

**Objek Studi :**

37. KHA Dahlan, Rasyidi, Buya Hamka, Ki Bagus, Mas Mansur, Yunus Anis, Sutan Mansur, Azhar Basyir, Mukti Ali, Kahar Muzakar, Zainal Abidin, Amien Rais, Syafii Maarif, Djazman Al Kindi, Malik Fadjar, Maftuhah Yusuf, Amien Abdullah, Koentowijoyo, Dawam Rahardjo, dan Amri Yahya

**D. Ketarjihan dan Pemikiran Muhammadiyah**

38. Pemahaman Keagamaan dan Ideologi Muhammadiyah
39. Perspektif Gender dalam Pemikiran Muhammadiyah
40. Pemikiran Muhammadiyah tentang Kekuasaan
41. Masalah-masalah Istinbath Hukum dalam Ketarjihan Muhammadiyah
42. Perspektif Ulama dalam Muhammadiyah
43. Respon Warga Muhammadiyah terhadap Produk Ketarjihan
44. Profesionalisme menurut Muhammadiyah
45. Kerangka acuan bagi perilaku politik warga Muhammadiyah

**E. Tasawuf dan Spiritualitas dalam Muhammadiyah**

46. Aspek Materi Pemikiran
47. Pandangan Muhammadiyah tentang Maqamat dan Ahwal dalam Tasawuf
48. Corak Pemikiran Tasawuf Muhammadiyah
49. Tasawuf Praktis dalam Muhammadiyah
50. Perilaku Sufistik Tokoh-tokoh Muhammadiyah
51. Dimensi Tasawuf dalam Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah
52. Pandangan Hidup Sufistik Warga Muhammadiyah

53. Pandangan Tokoh Muhammadiyah tentang Tasawuf
54. Pemikiran Buya Hamka dan Relevansinya bagi Pengembangan Spiritualitas Muhammadiyah
55. Pemikiran Tasawuf KHA Dahlan
56. Pemikiran Tasawuf Dr. Simuh

**F. Pemahaman Keagamaan Warga Muhammadiyah**

57. Keberagaman dalam Berbagai Sub-Kultur è Petani, Nelayan, Buruh, dan sebagainya
58. Keberagaman Kelas Menengah Muhammadiyah = Islam è Interaktif
59. Interaksi Keberagaman NU-Muhammadiyah
60. Pemahaman Kaitan Ayat-ayat Qurán dengan Ayat-ayat Kauniyah pada Berbagai Lapisan Masyarakat
61. Religiusitas Warga Muhammadiyah (Studi Sosial dan Budaya Masyarakat Petani)
62. Perbedaan Paham Keagamaan Muhammadiyah dan NU (Pendekatan Irfani)
63. Perspektif Masyarakat (Kaum Nahdliyin) terhadap Perguruan Tinggi Muhammadiyah
64. Identifikasi Orang Muhammadiyah : Kapan Seorang Muhammadiyah Berbicara atas nama Muhammadiyah atau Tidak
65. Pluralisme dan Implikasi dalam Pendidikan Muhammadiyah (Telaah Normativitas dan Historisitas)
66. Keberagaman Mahasiswa PTM
67. Persepsi Orang Muhammadiyah tentang “Ikhlas”
68. Pluralitas Pemahaman Keagamaan di Kalangan Mahasiswa PTM

69. Islam dan Identitas Baru (Studi atas Keberpihakan Warga Muhammadiyah terhadap Politik Berbasis Islam)
70. Penelitian Aktualisasi Hasil Pemikiran Keagamaan Muhammadiyah dalam Gerakan Amal Usahnya
71. Pemahaman Warga Muhammadiyah terhadap Ideologi Muhammadiyah (Putusan Tarjih)
72. Kebutuhan Keagamaan Warga Muhammadiyah
73. Relevansi Pedoman Hidup Islami Muhammadiyah bagi Warganya
74. Pola Keagamaan Etis dan Magis Pengikut Muhammadiyah.
75. Partisipasi Pengikut dalam Tradisi Keagamaan
76. Kehidupan Sufi dan Tarekat Pengikut Muhammadiyah.
77. Etika Kehidupan Duniawi Pengikut Muhammadiyah Perkembangan.

#### **G. Dinamika Pemikiran Muhammadiyah**

78. Penelitian Tekstual Formal Perkembangan Pemikiran Keagamaan dalam Muhammadiyah
79. Perkembangan Pemikiran Keagamaan di Kalangan Personal Tokoh-tokoh Muhammadiyah
80. Penelitian Sosialisasi Perkembangan Pemikiran Keagamaan Muhammadiyah terhadap Warga Muhammadiyah
81. Evaluasi terhadap Sosialisasi Perkembangan Pemikiran Keagamaan Muhammadiyah di Kalangan Warga Muhammadiyah dan di Luar Muhammadiyah:
82. Evaluasi atas Pembinaan Kader/Kaderisasi di Lingkungan Muhammadiyah

83. Evaluasi di Lingkungan Perguruan Muhammadiyah
84. Evaluasi Pengaruh Pemikiran Keagamaan Muhammadiyah dalam Kinerja Pimpinan Muhammadiyah dan Amal Usahanya
85. Penelitian Aspek Teologis yang Berkembang di Muhammadiyah
86. Kritisisme Internal dalam Pemikiran Keagamaan Muhammadiyah

## **H. Dakwah Muhammadiyah**

### **Subjek :**

87. Kompetensi da'i atau profil muballigh (umum atau khusus : keteladanan, kemampuan, keterampilan learning by doing, religiusitas, dan lainnya yang sesuai dengan karakteristik lokal). Dimaksudkan untuk melengkapi data nasional tahun 1995, dan perlu di update secara periodik.
88. Pola pembinaan keagamaan keluarga Muhammadiyah
89. Penelitian tentang sumberdaya dakwah Muhammadiyah
90. Optimalisasi peran perempuan dalam dakwah Islam
91. Faktor-faktor yang menyebabkan muballigh Muhammadiyah kurang tune in dalam dunia dakwah

### **Objek :**

92. Karakteristik kelompok sasaran dakwah (meliputi: persepsi, sikap, aspirasi, keinginan, dan lainnya) untuk berbagai komunitas umum/khas (gelandangan, korban bencana alam, suku terasing, korban konflik, termasuk kampung-kampung

Muhammadiyah). Diharapkan dilaksanakan dalam konteks nasional (terdiri atas kumpulan-kumpulan data lokal).

93. Persepsi terhadap kegiatan dakwah Muhammadiyah (pendorong dan penghambat)
94. Dakwah pada suku terasing
95. Fenomena gerakan sempalan
96. Peran Muhammadiyah dalam pembelaan terhadap mustadzafin
97. Karakteristik dakwah Muhammadiyah di masyarakat desa

**Kelembagaan :**

98. Penataan kelembagaan dan arah pengembangan dakwah
99. Kelahiran dan perkembangan lembaga dakwah
100. HW sebagai alat pembinaan rasa cinta alam, tanah dan air
101. Penelitian tentang sumberdaya dakwah Muhammadiyah
102. Evaluasi penyelenggara kegiatan dakwah
103. Gerakan Jamaah dan Dakwah Jamaah antara idealitas dan realitas
104. Evaluasi peran Ranting dalam Muhammadiyah (termasuk di dalamnya mencari model Ranting, Cabang yang telah mencapai tujuan Muhammadiyah)
105. Optimalisasi masjid dan mushalla sebagai alat rekrutmen jamaah
106. Evaluasi struktur organisasi Muhammadiyah dalam mendukung/menghambat gerakan dakwah Muhammadiyah

**Media/Metode :**

107. Pengembangan metode dakwah melalui permainan kependuan HW
108. Identifikasi model dakwah Muhammadiyah
109. Pemanfaatan internet sebagai alat berdakwah
110. Dongeng dan lagu sebagai metode berdakwah
111. Cerita bergambar sebagai alternatif media dakwah
112. Memperbaiki forum tahlil sehingga menjadi baik, benar dan diminati masyarakat

**Materi :**

113. Tema-tema pokok dakwah lewat media teknologi, baik Muhammadiyah atau lainnya
114. Preferensi masyarakat tentang tema ceramah agama di televisi

**Pengembangan Masyarakat :**

115. Pemberdayaan suku terasing
116. Pemberdayaan terhadap mustadzafin
117. Pemberdayaan masyarakat desa
118. Pemberdayaan masyarakat industri (buruh, eksekutif, dll)
119. Pemberdayaan kelompok-kelompok khusus lainnya

**Umum :**

120. Dakwah Muhammadiyah pada era industri
121. Dakwah Muhammadiyah pada dunia politik (termasuk politisi)
122. Dakwah dan perubahan masyarakat]
123. Tantangan dakwah yang berasal dari lingkungan sosial-budaya
124. Evaluasi pengaruh dakwah bil hal terhadap pencapaian tujuan dakwah

## **I. Interaksi Sosial, Budaya dan Politik Muhammadiyah**

### **Sosial**

125. Konflik dan Integrasi Muhammadiyah dengan Budaya Lokal
126. Peran Birokrasi dalam Perkembangan Muhammadiyah
127. Transpormasi Muhammadiyah dan NU
128. Muhammadiyah dan Pemberdayaan Tenaga Kerja Wanita
129. Pembinaan Muhammadiyah di Lingkungan Keluarga
130. Mobilitas Sosial Anggota Muhammadiyah Studi Kasus di Cabang Muhammadiyah X
131. Partisipasi Muhammadiyah dalam Pembangunan Sosial
132. Peran Muhammadiyah dalam Transpormasi Menuju Masyarakat Madani
133. Solidaritas antar Warga Muhammadiyah
134. Mobilitas Dana pada Amal Usaha Muhammadiyah
135. Pemanfaatan Media Komunikasi dalam Dakwah Muhammadiyah
136. Pengaruh Politisasi Umat Terhadap Komflik antar Komunitas Santri
137. Respon Kaum Buruh, Petani, dan Nelayan terhadap Muhammadiyah.
138. Hubungan Aktivis dengan Kaum Abangan, Buruh, Petani, dan Nelayan.
139. Pola Konflik dan Integrasi Pengikut dan Komunitas Luar.

**Budaya :**

140. Simbol-simbol Bahasa dalam Komunitas NU dan Muhammadiyah (Studi Sosiolingnistik)
141. Akulturasi Muhammadiyah dan Budaya Barat
142. Database Sosial Muhammadiyah
143. Pola Komunikasi antar Ortom dan Induk Organisasi (studi Perbandingan NU dan Muhammadiyah)
144. Peran Muhammadiyah dalam Pengembangan Masyarakat Pedesaan
145. Bentuk Kesenian Menurut Muhammadiyah
146. Kajian Sastra yang Terkait dengan Muhammadiyah
147. Relasi Pria dan Wanita dalam Pandangan Tokoh Muhammadiyah

**J. Bidang Politik****Idealisme Politik**

148. Kompilasi Fiqh Siyasa menurut Muhammadiyah
149. Pemikiran Politik Muhammadiyah secara Komprehensif
150. Cita-cita Politik Pergerakan Muhammadiyah
151. Studi Perbandingan Pemikiran Politik antara Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah tentang Islam dan Negara
152. Visi Politik Pimpinan Muhammadiyah
153. Visi Politik Politisi Muhammadiyah
154. Pemikiran Politik AMM
155. Pemikiran Politik Muhammadiyah tentang Birokrasi Pusat dan Daerah (Otonomi Daerah)

**Ide dan Realitas**

156. Hubungan antara Pemikiran/Pandangan Keagamaan dengan Corak Gerakan Politik Muhammadiyah

157. Dinamika Pemikiran Politik dan Perilaku Politik Muhammadiyah
158. Peranan Pimpinan Muhammadiyah (Lembaga Hikmah) dalam menciptakan politik yang Islami melalui Politisi Muhammadiyah
159. Sikap Aktivistis Muhammadiyah yang Menjadi Pimpinan Partai terhadap Kebijakan Rangkap Jabatan.
160. Perolehan Suara Partai Islam dan Berbasis Islam dalam Pemilu 1955 dan 1999, Hubungan dengan Gerakan Dakwah Muhammadiyah
161. Mobilitas Politik Warga Muhammadiyah dan Pengaruhnya Terhadap Dinamika Gerakan Muhammadiyah
162. Peranan Aisyiyah dalam Pemberdayaan Politik bagi Perempuan
163. Sikap Muhammadiyah Terhadap Perkembangan Situasi Politik Pasca Orba.
164. Sikap Angkatan Muda Muhammadiyah terhadap Perilaku Elit Politik Muhammadiyah
165. Peta Politik Warga Muhammadiyah pada Pemilu 1999
166. Pengaruh Kebijakan Pimpinan Muhammadiyah terhadap Pilihan Politik Warga Muhammadiyah
167. Peranan Politik tokoh Muhammadiyah Dari Masa ke Masa
168. Posisi Muhammadiyah dalam Perpolitikan Indonesia: Perspektif Sejarah
169. Afiliasi Politik Warga Muhammadiyah Pasca Orba
170. Partisipasi Politik Warga Muhammadiyah dalam Pemilu

171. Partisipasi Politik Pimpinan Muhammadiyah dalam Kebijakan Publik tentang Keagamaan
172. Afiliasi Politik Warga Persyarikatan Era Orde Baru
173. Faktor Muhammadiyah dalam Pemilihan Pimpinan PAN
174. Faktor Muhammadiyah dalam Rekrutmen Kepengurusan PPP
175. Solidaritas Politik Muhammadiyah untuk Mencalonkan tokohnya Menjadi Presiden RI
176. Faktor Muhammadiyah dalam Pola Rekrutmen Politik Amien Rais
177. Kalkulasi Nilai-nilai Positif (Calculus of Values) Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan bagi Anak dan Remaja
178. Peranan Muhammadiyah dalam Membuka Ruang Publik yang lebih Demokratis
179. Peranan Muhammadiyah dalam Memberikan Pendidikan/Kesadaran Politik bagi Warganya
180. Peranan Muhammadiyah dalam Memberikan Pendidikan dan Kompetensi Politik bagi Politisi Muhammadiyah
181. Perilaku Politik Warga Muhammadiyah yang Menjadi Pejabat Publik (Pejabat Politik dan Karir) dan Anggota Parlemen
182. Dampak Perilaku Politisi Muhammadiyah bagi Pergerakan Muhammadiyah
183. Partisipasi Pengikut Muhammadiyah dalam Lembaga Publik dan Partai Politik.

## **K. Hukum dan HAM:**

184. Sikap Muhammadiyah dalam Kasus-kasus Pelanggaran HAM
185. Pemahaman Konsep HAM di Kalangan Muballigh Muhammadiyah
186. Sosialisasi HAM terhadap Perguruan Muhammadiyah
187. Sosialisasi HAM terhadap Muballigh Muhammadiyah yang Bertugas di Suku Terasing
188. Pembekalan HAM terhadap Muballigh Muhammadiyah yang bertugas di LP
189. Pengaruh Pengajian/Dakwah Muhammadiyah terhadap Kesadaran HAM Masyarakat
190. Kontribusi Muhammadiyah dalam Penegakan HAM Bidang Sosial Ekonomi Rakyat Kecil
191. Hambatan Pelaksanaan Penegakan HAM yang Dihadapi Muhammadiyah pada Masyarakat Pedesaan
192. Tingkat Pemahaman Warga Muhammadiyah terhadap Konsep HAM dan Model-model Pemberdayaannya
193. Upaya-upaya Muhammadiyah terhadap Penguatan Masyarakat terhadap Isu-isu Mikro

## **L. Kaderisasi Muhammadiyah**

### **Interaksi Sosial dalam Kaderisasi Muhammadiyah**

194. Interaksi Keluarga
195. Peran Keluarga dalam Kaderisasi Muhammadiyah
196. Pola-pola Kaderisasi dalam Keluarga Muhammadiyah

197. Interaksi Masyarakat
198. Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Kaderisasi Muhammadiyah (Sosial, Budaya, Ekonomi, Politik, dan Sebagainya)
199. Pengaruh Faktor-faktor Ideologi Eksternal terhadap Kaderisasi Muhammadiyah
200. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perpindahan Kader Muhammadiyah ke Gerakan Lain (dan Sebaliknya)
201. Hubungan Interpersonal
202. Pola-pola Hubungan Interpersonal dalam Pengkaderan Muhammadiyah

#### **Persepsi tentang Pengkaderan Muhammadiyah**

203. Tingkat kesadaran warga Muhammadiyah terhadap pengkaderan.
204. Persepsi Masyarakat terhadap Pengkaderan Muhammadiyah

#### **Institusionalisasi Pengkaderan dalam Muhammadiyah**

205. Kaderisasi dalam Amal Usaha Muhammadiyah
206. Pola-pola Pengkaderan dalam Amal Usaha Muhammadiyah.
207. Pola-pola Pembinaan Organisasi Otonom Muhammadiyah dalam Amal Usaha Pendidikan Muhammadiyah
208. Pengaruh Organisasi Ekstra dalam Amal Usaha Muhammadiyah terhadap Kaderisasi Muhammadiyah
209. Kaderisasi Formal dalam Organisasi Otonom Muhammadiyah

210. Pola-pola Pengkaderan dalam Organisasi Otonom Muhammadiyah
211. Output Pengkaderan Organisasi Otonom Muhammadiyah
212. Input Kader Organisasi Otonom Muhammadiyah
213. Kaderisasi Formal Muhammadiyah
214. Pola-pola Pengkaderan dalam Muhammadiyah
215. Output Pengkaderan Muhammadiyah
216. Input Kader dalam Muhammadiyah
217. Integrasi Pengkaderan dalam Muhammadiyah

### **Perbandingan Kaderisasi**

218. Perbandingan kaderisasi di Muhammadiyah dan Non Muhammadiyah.
219. Sistem kaderisasi Muhammadiyah dalam perspektif sejarah
220. Pola Kaderisasi antar-Periode Kepemimpinan (Tokoh) Muhammadiyah

### **Sistem Kaderisasi Muhammadiyah**

221. Pola dan sistem perkaderan Muhammadiyah bagi pengembangan sumber daya manusia dalam Organisasi Otonom Muhammadiyah.
222. Evaluasi Pola Pengkaderan Muhammadiyah (Konsep, Input, Proses, Output, dan Outcome).
223. Pembinaan anak berprestasi sebagai media kaderisasi Muhammadiyah.
224. Integrasi perkaderan dalam sistem pendidikan Muhammadiyah.
225. Model dan sistem pondok pesantren sebagai tempat kaderisasi Muhammadiyah.

### **Transformasi Kader**

226. Sistem Pembinaan Profesi dan Karier Kader Muhammadiyah
227. Optimalisasi Pendayagunaan Kader Muhammadiyah oleh Persyarikatan
228. Sistem Penjenjangan Kader Persyarikatan
229. Evaluasi Ketentuan Persyarikatan dalam Jabatan Struktural Muhammadiyah

### **Database**

230. Peta dan Profil Kader Muhammadiyah.

## **M. Angkatan Muda Muhammadiyah**

### **Program/strategi**

231. *Action research* bagaimana membuat program yang memenuhi aspirasi anggota AMM
232. Pola aliansi gerakan mahasiswa Muhammadiyah dalam momen reformasi
233. Content analysis terhadap wacana aktivis AMM tertentu dalam masa tertentu
234. Evaluasi program KOKAM sebagai wahana rekrutment aktivis Pemuda Muhammadiyah

### **Sumber daya**

235. AMM dalam angka (jumlah, pendidikan, pekerjaan, kegiatan, usia, dll.)
236. Studi komparasi persepsi gender antara (pimpinan, anggota) NA dan Fatayat.
237. Studi komparasi persepsi aktivis HMI, IMM, PMII tentang teori sosial kontemporer
238. Peta ideologi aktivis AMM (antara nilai-nilai ideologi Muhammadiyah dan nilai-nilai di luar Muhammadiyah)

- 239. Tingkat melek informasi AMM
- 240. Kesiapan pengurus AMM untuk melakukan kerjasama dengan pihak eksternal (pemerintah, LSM, dll.)
- 241. Akses Aktivist Terhadap Sumber Iptek Modern dan Kitab Kuning.

### **Organisasi**

- 242. Transformasi AMM putri dalam kepemimpinan 'Aisyiyah
- 243. Studi tentang pembagian fungsi, tugas dan kewenangan dalam struktur kepemimpinan AMM

### **Stakeholders Internal persyarikatan**

- 244. Kontribusi pendidikan Muhammadiyah terhadap pembentukan sikap positif pelajar terhadap AMM
- 245. Trace study alumni Muallimat/min dalam keterlibatan di AMM
- 246. Partisipasi pelajar sekolah Muhammadiyah dalam kegiatan IRM
- 247. OSIS di mata pelajar Muhammadiyah
- 248. Sikap mahasiswa PTM terhadap IMM (pimpinan, kegiatan, citra, dll.)
- 249. Sikap pimpinan sekolah Muhammadiyah terhadap IRM
- 250. Penilaian pimpinan Muhammadiyah terhadap AMM (kegiatan, pimpinan, ide, masa depan, dll.)
- 251. Evaluasi stake holder terhadap pembagian AMM berdasar gender dan usia
- 252. Sejarah kontribusi AMM terhadap kepemimpinan Muhammadiyah

253. Ekspektasi AMM terhadap masa depan Muhammadiyah

#### **Stakeholdres Eksternal**

254. Studi aspirasi (politik, keluarga, keagamaan, dll.) wanita usia 17-40 tahun

255. Citra NA di mata berbagai komunitas wanita (profesional, TKI, mahasiswa, penjaga toko)

256. Pola pemanfaatan waktu luang remaja

#### **N. Perkaderan dan nilai-nilai**

Sistem-model

257. Evaluasi konsep, model, dan efektivitas perkaderan AMM

258. Adopsi model-model training kontemporer dalam training AMM

#### **Implementasi/output**

259. Konsistensi partisipasi alumni AMM dalam aktivitas keislaman dan kemasyarakatan

260. Profil kepemimpinan alumni aktivis AMM di amal usaha Muhammadiyah

261. Frekuensi pelaksanaan pelatihan-pelatihan AMM

262. “Karakteristik kelompok” alumni pimpinan AMM (perbandingan antar AMM)

#### **O. Uncategorized**

263. Pendidikan dan Pekerjaan Aktivis dan Pengikut.

264. Partisipasi Media Pers Pengikut Muhammadiyah.

265. Pola Kehidupan Ekonomi Keluarga Muhammadiyah.

266. Perkembangan Pemikiran Kebudayaan, Seni, Hukum, Politik, Ekonomi.

267. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Pandangan Pengikut Muhammadiyah.